

Cuplikan catatan lapangan hasil wawancara penulis dengan KKM di MT. Harmony Seven yang dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktek laut.

Teknik : Wawancara
Penulis/*Engine Cadet* : Maulana Rizal Indrajit
KKM/*Chief Engineer* : Susilo
Tempat, Tanggal : *Engine Control Room*, 27 Desember 2015

Penulis : Selamat siang *chief* (“*Chief*” panggilan untuk KKM).

KKM : Iya, selamat siang Rizal.

Penulis : Mohon izin bertanya *chief*, Apakah penyebab bocornya tangki FO *double bottom* ?

KKM : Oiya Rizal, penyebab bocornya tangki FO *double bottom* akibat terjadinya *blackout* generator akibat adanya air didalam sistem bahan bakar generator. Pada saat itu pula arus kuat sehingga kapal menjadi tidak terkendali karena matinya mesin utama dan berakhir kapal kandas dan bocornya tangki FO *double bottom*.

Penulis : Dari kejadian tersebut bagaimana cara penanganan tangki yang bocor ?

KKM : Iya melakukan observasi terlebih dahulu apakah kebocoran tangki masih bisa diatasi , apabali masih bisa kita lakukan pengecekan ke dalam tangki. Dari observasi didapatkan hasil untuk dilakukan upaya pemasangan plak kayu dan penyemenan dan di lakukan pengamatan debit air secara rutin.

Penulis : Lalu apakah ada penyebab terjadinya *blackout* generator sehingga mesin utama mati ?

KKM : Penyebab utamanya Rizal jelas sekali, karena kurangnya perawatan yang baik dan rutin sesuai SOP kapal dan perusahaan sehingga permesinan sangat rentan akan kerusakan pada saat pelayaran dan karena padatnya jadwal pelayaran dari perusahaan sehingga waktu perawatan menjadi berkurang.

Penulis : Oiya *chief*, jadi tindakan apa yang harus dilakukan agar kebocoran tidak mengganggu pengoperasian kapal ?

KKM : Yang harus dilakukan agar kebocoran tidak mengganggu operasional kapal perlu adanya pengawasan rutin dan perbaikan secara berkala. Pengurasan debit air dan mengondisikan tidak adanya air didalam tangki harus dilakukan karena apabila tidak maka kita akan menghambat pengoperasian kapal apabila sewaktu-waktu ada inspeksi dari pihak pertamina sebagai pecarter maka kapal akan menjadi terhambat .

Penulis : Oiya siap *chief*, jadi kita harus perbaiki ya *chief*, lalu apa yang harus dilakukan untuk menambal kebocoran itu *chief*?

KKM : Seperti yang kita lakukan kemarin Rizal, kita persiapkan alat dan bahan seperti plak kayu, semen, soda api, cetok, ember, senter, wilden pump dan blower kemudian kita lakukan pengurasan debit air keluar got. Lalu kita blower melalui mainhole setelah udara didalam tangki bersirkulasi kita masuk kedalam tangki, tapi perlu diingat masuk kedalam tangki harus mendapatkan izin memasuki ruangan hampa dan minimal 2 Orang. Setelah mendapatkan izin masuklah kedalam tangki dan lakukan pengawasan di titik kebocoran di bagian mana yang rembesan masih banyak , setelah menemukan titik-titik kebocoran lakukan penyemenan dibagian tersebut supaya debit air yang masuk menjadi berkurang.

Penulis : Oiya *chief* terimakasih banyak untuk ilmunya hari ini.

KKM : Oke Rizal, lain kali kalo ada yang perlu ditanyakan lagi silahkan tanyakan aja.

Penulis : Siap *chief*.

